

**STUDENT PARTICIPATION PROGRAM IN EVALUATION OF
TRAINING OF LEADERSHIP STUDENTS EXECUTIVE AGENCY
STUDENTS FACULTY OF INSTITUTION
AND EDUCATION SCIENCE (BEM FKIP)
RIAU UNIVERSITY**

Jefri Novemprasi Sinaga¹, Daeng Ayub², Said Suhil Achmad³
Email: jefripls2015@gmail.com, daengayub@lecturer.unri.ac.id,
SaidSuhilAchnad@gmail.com
Mobile Number: 085275275289

*Public Education Study Program,
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: *The formulation of the problem in this study is How high is student participation in evaluating the leadership training program of BEM FKIP UNRI ?. This research produces data that can determine the level of student participation in evaluating the leadership training program of BEM FKIP UNRI. The benefits of this research include being able to assist and facilitate action taking, especially in improving the evaluation of the BEM FKIP UNRI leadership training program. This research is descriptive with a quantitative approach. Researchers determine the sample using a simple random sampling technique (simple random sampling). Researchers determined a sample of 68 people for research in BEM FKIP UNRI students. This sample was taken according to Sugiyono's table with an error rate of 10% and 20 people for the trial. Retrieval of data in research using a questionnaire. The results of the data analysis showed that the participation of students in evaluating the leadership training program of BEM FKIP UNRI was relatively high. Based on the mean value for the student participation variable in evaluating the leadership training program of BEM FKIP UNRI, it is classified as high with Mean 3.97 and SD 0.8. The interpretation obtained for each indicator of student participation in evaluating the leadership training program of BEM FKIP UNRI is relatively high. So, the most dominant of these 5 indicators is support with a mean number of 4.06 with SD 0.79. So it can be interpreted as a member of BEM FKIP UNRI students who are in a position that is suitable with their abilities when training, although it is not yet optimal.*

Key Words: *Participation, Student Leadership Training*

**PARTISIPASI MAHASISWA DALAM EVALUASI PROGRAM
PELATIHAN KEPEMIMPINAN MAHASISWA BADAN
EKSEKUTIF MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN
DAN ILMU KEPENDIDIKAN (BEM FKIP)
UNIVERSITAS RIAU**

Jefri Novemprasi Sinaga¹, Daeng Ayub², Said Suhil Achmad³

Email: jefripls2015@gmail.com, daengayub@lecturer.unri.ac.id,

Said Suhil Achmad@gmail.com

Mobile Number: 085275275289

Prodi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa tinggi partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI?. Penelitian ini menghasilkan data yang dapat menentukan tingkat partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI. Manfaat dalam penelitian ini diantaranya dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan, terutama dalam meningkatkan evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Peneliti menentukan sampel sebanyak 68 orang untuk penelitian di mahasiswa BEM FKIP UNRI. Sampel ini diambil sesuai tabel Sugiyono dengan taraf kesalahan 10% dan 20 orang untuk uji coba. Pengambilan data dalam penelitian dengan menggunakan angket. Hasil analisis data menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI tergolong tinggi. Berdasarkan rata-rata nilai mean untuk variable partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI tergolong tinggi yaitu dengan Mean 3,97 dan SD 0,8. Adapun tafsiran yang diperoleh untuk tiap-tiap indikator partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI tergolong tinggi. Jadi, yang paling tinggi dominan dari 5 indikator ini adalah dukungan dengan jumlah Mean 4,06 dengan SD 0,79. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI berada pada posisi yang sesuai dengan kemampuannya saat pelatihan, walaupun belum maksimal.

Kata Kunci: Partisipasi, Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Dalam instruksi Presiden No. 15 Tahun 1974, pelatihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ketrampilan di luar sistem yang berlaku, dalam waktu yang relative singkat, dan dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan praktik daripada teori. Simamora (dalam Kamil, 2007: 4) mengartikan pelatihan sebagai serangkaian aktivitass yang dirancang untuk meningkatkan keahlian keahlian, pengetahuan, pegalaman, atupun perubahan sikap seorang individu. Konsep pelatihan juga dikemukakan oleh Dearden (dalam Kamil, 2007: 7) bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu.

Maka dari itu dibutuhkannya evaluasi Program pelatihan kepemimpinan mahasiswa yang tergabung di dalam BEM FKIP UNRI. Evaluasi program pelatihan kepemimpinan ini bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi serta efisiensi kerja anggota BEM FKIP UNRI. Seperti yang diungkapkan Blaine dan Sanders (2004:1) evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga (worth). Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang. Seorang manusia yang telah mengerjakan suatu hal, pasti akan menilai apakah yang dilakukannya tersebut telah sesuai dengan keinginannya semula.

Penyelenggaraan program pelatihan kepemimpinan mahasiswa BEM FKIP UNRI perlu di evaluasi karena Lembaga bermanfaat secara efektif manakala di lengkapi dengan fungsi monitoring, yaitu melihat secara kontinu dan terus-menerus suatu program atau proyek. Evaluasi juga menjadi daya guna jika dalam evaluasi pimpinan melengkapinya dengan fungsi lainnya yaitu mengontrol agar program tetap berada dalam koridor mutu dan memiliki kewenangan untuk mengendalikan dalam tingkat penjaminan layanan dan servis baik pada penggunaannya maupun pemangku kepentingan. Fungsi evaluasi juga adalah sebagai umpan balik terhadap proses penyelenggaraan lembaga, tetapi yang lebih penting lagi adalah di dalam umpan balik terdapat fungsi pemberdayaan yang mengevaluasi semua komponen dala kinerja program sehingga program memiliki nilai tambah dan dalam kerangka kinerja yang wajar dan bisa di pertanggung jawabkan.

Program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI dapat berjalan baik jika semua Mahasiswa dan anggotanya ikut berpartisipasi. Berdasarkan pengamatan di BEM FKIP UNRI diperoleh gejala sementara diantaranya:

1. Sebagian Panitia dan peserta tidak hadir dalam program pelatihan.
2. Sebagian peserta Pelatihan Tidak mengetahui adanya pelatihan.
3. Sebagian kepanitiaan BEM tidak menindak lanjuti program pelatihan .
4. Sebagian anggota dan Peserta pelatihan BEM FKIP UNRI tidak mendapat dukungan dari dosen.
5. Sebagian peserta Pelatihan berada pada posisi yang tidak sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan gejala di atas maka peneliti ingin tahu apakah peserta dan panitian dapat ikut serta dalam program kerja serta minimnya informasi menjadikan mahasiswa

tidak mendapat informasi serta tidak dapat ikut serta dalam Pelatihan, tidak adanya tindak lanjut menjadikan program pelatihan tidak berkembang dan menjadikan mahasiswa tidak mengikuti kegiatan yang ada, kurangnya Dukungan dari Dosen menjadi penurunan semangat untuk ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini, dan tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki menjadikan mahasiswa tidak berpartisipasi

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilaksanakan berada di FKIP UNRI. Waktu penelitian ini direncanakan sejak proposal penelitian diseminarkan, dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai ujian sarjana pendidikan S1 (strata satu). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 29) penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian, yaitu tentang partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI. Tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI. Sedangkan indikator yang dipergunakan untuk mengetahui partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI ditunjukkan oleh lima indikator yaitu; (1) persiapan program, (2) kemungkinan tidak lanjut program, (3) memodifikasi program, (4) dukungan, (5) landasan ilmu yang mendasari evaluasi program. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2012:38). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta Program pelatihan kepemimpinan, dan anggota BEM FKIP UNRI sebanyak 90 orang. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2012: 90). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2012: 91). Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana). Teknik ini digunakan karena cara pengambilan sampel dilakukan tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiyono, 2012: 93). Peneliti menentukan sampel sebanyak 90 orang untuk penelitian di mahasiswa BEM FKIP UNRI. Sampel ini diambil sesuai tabel Sugiyono dengan taraf kesalahan 10% dan 20 orang untuk uji coba.

Agar mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini digunakan berbagai metode pengumpulan data. Upaya dimaksudkan untuk memberi bobot tersendiri terhadap hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan diawal penyusunan usulan penelitian ini dan disaat penelitian berlangsung, gunannya untuk mengumpulkan data tentang jumlah responden, dan mengetahui secara pasti keadaan yang terjadi pada obyek penelitian.

2. Angket

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2012:199). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI.

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian ini, adalah dengan melakukan Verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat tabel persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekwensi berdasarkan indikator. data analisis di analisis selain menggunakan presentase, dilakukan juga secara deskriptif dengsn berdasarkan nilai mean dan standar Deviasi. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung mean digunakan rumus mean data tunggal dengan menggunakan program SPSS 17.0. Teknik analisis data di dalam p enelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bentuk penyajian data yang digunakan dalam statistik ini yaitu: 1. Analisis mean dan standar deviasi.

1. Mean dan Standar Deviasi

a. Mean

Mean digunakan sebagai salah satu tedensi pusat, mean dikenal sebagai ukuran yang menduduki tempat terpenting jika dibandingkan dengan ukuran tedensi pusat lainnya. Untuk melihat tingkat partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI digunakan model interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 1: Interpretasi *Skor Mean* Penelitian partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI

Skala	Interprestasi
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Sumber: Jamil dalam Suarman (2014: 119)

b. Standar Deviasi

Standart deviation (simpangan baku) ialah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standart penyipangan dari rata-ratanya.

HASIL PEMBAHASAN

Penyajian data dilakukan dalam bentuk analisis profil responden dan analisis deskriptif. Data yang diperoleh dari instrument penelitian yakni berjumlah 68 mahasiswa BEM FKIP UNRI. untuk mengetahui yang termasuk kategori pernyataan dan indikator-indikator yang dijadikan tolak ukur partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI. Maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Partisipasi Mahasiswa Dalam Evaluasi Program Pelatihan Kepemimpinan BEM FKIP UNRI Dengan Indikator Persiapan Program

Metode statistik inferensial merupakan metode yang berhubungan dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel. Analisis inferensial dilakukan untuk melihat skor mentah, mentabulasi data berdasarkan indikator menggunakan data mean, yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kontribusi Indikator Variabel Partisipasi Mahasiswa Dalam Evaluasi Program Pelatihan Kepemimpinan BEM FKIP UNRI

NO	Indikator	Mean	R	R Square	Tafsiran
1	Persiapan program	3.95	0.727	0.522	Tinggi
2	Kemungkinan tidak lanjut program	3.90	0.692	0.479	Tinggi
3	Memodifikasi program,	3.94	0.643	0.413	Tinggi
4	Dukungan	4.06	0.270	0.072	Tinggi
5	Landasan ilmu yang mendasari evaluasi program	4.00	0.305	0.093	Tinggi
Jumlah		19.85	2.637	1.57	
Rata-Rata		3.97	0.527	0.31	Tinggi

Berdasarkan Tabel 2 maka dapat diketahui bahwa indikator memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel partisipasi, ini dilihat dari nilai rata-rata Mean 3,97. Hubungan indikator dan variabel pada penelitian ini adalah tinggi. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh indikator dengan variabel partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI yang tinggi.

Temuan Penelitian

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memperoleh temuan sebagai berikut:

1. Tentang tingkat partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI. Berdasarkan hasil analisis data mengenai partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI diperoleh nilai mean adalah sebesar Mean 3,97 dan SD 0,8 yang berada pada posisi tafsiran tinggi. Maka dari itu dapat diketahui bahwa partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI tergolong tinggi.
2. Tentang partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI berdasarkan 5 indikator tergolong tinggi. Dilihat dari nilai mean yang paling dominan dilihat adalah indikator dukungan dengan jumlah Mean 4,06 dengan SD 0,79.

Pembahasan Tentang Hasil temuan Penelitian

Hasil temuan ini menunjukkan aspek-aspek program yang sesuai menurut Anderson, dalam Sudjana (2008: 86) mengelompokkan aspek-aspek yang dievaluasi, sistem dan manajemen program, ke dalam lima kategori. Kategori tersebut ialah:

- a). Persiapan program yang terdiri dari atas identifikasi kebutuhan dan potensi, analisis keunggulan dan kemungkinan hambatan, pemetaan konsep program, perkiraan biaya, kelayakan pelaksanaan, proyeksi tuntutan pembaharuan, dan atau dukung program.
- b). Kemungkinan tidak lanjut, perluasan dan penghentian program, alternatif kebutuhan baru, perkiraan dampak sampingan program, perkiraan akibat positif dan penting dari pembiayaan, tuntutan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program, dan potensi-potensi untuk pengembangan program.
- c). Kemungkinan upaya untuk memodifikasi program seperti penyesuaian tujuan, kurikulum, konteks sosial ekonomi, kebijakan, dan pendayagunaan ketenagaan.
- d). Dukungan dan hambatan terhadap program yang datang dari masyarakat, kekuatan politik, lembaga keuangan, dan profesi.
- e). Landasan keilmuan dan teknologi yang mendasari evaluasi program seperti pendidikan, psikologi, sosiologi, ekonomi, fisiologi, biologi, metodologi evaluasi dan sebagainya.

Berdasarkan pembahasan teori tersebut, maka dapat dijelaskan aspek-aspek yang dievaluasi dalam kegiatan dilihat dari; (1) persiapan program, (2) kemungkinan tidak lanjut program, (3) memodifikasi program, (4) dukungan, (5) landasan ilmu yang mendasari evaluasi program.

Kesimpulan Tentang Hasil Pembahasan Temuan Penelitian

Dari hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian ini diketahui bahwa, partisipasi mahasiswa dalam evaluasi

program pelatihan kepemimpinan tergolong tinggi, dilihat dari 5 indikator persiapan program, kemungkinan tidak lanjut program, memodifikasi program, dukungan, dan landasan ilmu yang mendasari evaluasi program. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator persiapan program tergolong tinggi, dilihat dari nilai rata-rata mean 3,95 (tinggi) dengan standar deviasi 0,83. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI mempersiapkan program pelatihan untuk materi yang sesuai, walaupun belum maksimal.
2. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator kemungkinan tidak lanjut program tergolong tinggi, dilihat dari nilai rata-rata mean 3,90 (tinggi) dengan standar deviasi 0,82. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI memberikan perkiraan dampak sampingan program yang dilakukan, walaupun belum maksimal.
3. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator memodifikasi program tergolong tinggi, dilihat dari nilai rata-rata mean 3,94 (tinggi) dengan standar deviasi 0,79. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI memodifikasi program yang sesuai dengan tujuan, walaupun belum maksimal.
4. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator dukungan tergolong tinggi, dilihat dari nilai rata-rata mean 4,06 (tinggi) dengan standar deviasi 0,79. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI mendapat dukungan dari dosen dan temannya dalam kegiatan program pelatihan, walaupun belum maksimal.
5. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator landasan ilmu yang mendasari evaluasi program tergolong tinggi, dilihat dari nilai rata-rata mean 4,00 (tinggi) dengan standar deviasi 0,77. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI berada pada posisi yang sesuai dengan kemampuannya saat pelatihan, walaupun belum maksimal.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI. Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI yang tinggi dilihat dari :

1. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator persiapan program tergolong tinggi. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI mempersiapkan program pelatihan untuk materi yang sesuai, walaupun belum maksimal.
2. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator kemungkinan tidak lanjut program tergolong tinggi. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI memberikan perkiraan dampak sampingan program yang dilakukan, walaupun belum maksimal.

3. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator memodifikasi program tergolong tinggi. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI memodifikasi program yang sesuai dengan tujuan., walaupun belum maksimal.
4. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator dukungan tergolong tinggi. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI mendapat dukungan dari dosen dan temannya dalam kegiatan program pelatihan, walaupun belum maksimal.
5. Partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI indikator landasan ilmu yang mendasari evaluasi program tergolong tinggi. Sehingga dapat diartikan mahasiswa anggota BEM FKIP UNRI berada pada posisi yang sesuai dengan kemampuannya saat pelatihan, walaupun belum maksimal.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa perlu ditingkatkan dan diperhatikan lagi partisipasi dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI.
2. Kepada dosen diharapkan membantu lebih meningkatkan akuntabilitas warga belajar.
3. Kepada peneliti, diharapkan dapat mencari partisipasi mahasiswa dalam evaluasi program pelatihan kepemimpinan BEM FKIP UNRI.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjana. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali pers. Jakarta.

Blaine, Worten B., James R. Sanders, dan Jodi L. Fitzpatrick. 2004. *Program Evaluation Alternatives Approach and Practical Guidelines*. Pearson Education. Boston.

Djaali, Pudji Muljono, dan Ramly. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. PPs UNJ. Jakarta.

Djudju Sudjana. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Dwi Siswoyo. 2007. *Ilmu Pendidikan*. UNY Pers. Yogyakarta.

- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.
- Miftakh Nurhuda Maulana. 2019. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>. Universitas Negeri Surabaya.
- Mustofa, Kamil. 2007. *Teori Andragogi dalam Ilmu dan aplikasi Pendidikan*. Pedagogiana Press. Bandung.
- Sastropoetro. 2011. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Suarman. 2014. *Hubungan Persepsi Tentang Kualitatif Pengajaran dan Pembelajaran Dengan Kepuasan Pelajar Di Unversiti Riau*. Tesis. Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sudarwan Danim. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Widoyoko. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.